

**SKRIPSI**

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI  
RAWA LEBAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN  
PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA PEMATANG BANGSAL  
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF LABOR OUTPOURING FOR SWAMPLAND  
RICE FARMING BASED ON LOCAL WISDOM WITH  
FLOATING SEEDING IN PEMATANG BANGSAL VILLAGE  
PEMULUTAN SELATAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Gina Mutiara Candra  
05011182025026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**GINA MUTIARA CANDRA.** Analysis of Labor Outpouring For Swampland Rice Farming Based On Local Wisdom With Floating Seeding in Pematang Bangsal Village Pemulutan Selatan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

South Sumatera is recorded as the area with the highest rice production on the island of Sumatera, especially in Ogan Ilir Regency. The most common type of sub-optimal land used for rice farming is swamp land, one way of utilizing lowland swamp land is using a floating seeding system. The success of farming with this floating seeding system can be influenced by the time and amount of labor required. This purposes of this search were (1) Analyzing how much labor is involved in swampland rice farming with floating seeding in Pematang Bangsal Village, Pemulutan Selatan District, Ogan Ilir Regency, (2) Analyzing the factors that influence the flow of labor in swampland rice farming with floating seeding in Pematang Bangsal Village, Pemulutan Selatan District, Ogan Ilir Regency, and (3) Analyzing the amount of free time in swampland rice farming with floating seeding in Pematang Bangsal Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was carried out at Pematang Bangsal Village, Pemulutan Selatan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatera using a survey method in December 2023. The data used were primary data and secondary data with a sampling method using snowball sampling. The results of this study were (1) The total workforce output was 97.26 HOK/lg/yr. Where the use of labor from within the family is 49.28 HOK/lg/yr and the use of labor from outside the family was 47.99 HOK/lg/yr. (2) The variables that have a real influence on the supply of labor are the age variable, the land area variable and the number of dependents variable. (3) The amount of leisure time that farmers have was 401.25 HOK/ha. Where the leisure time utilized by farmers was 34.37 HOK/Ha/yr. Meanwhile, leisure time that has not been utilized by farmers was 366.89 HOK/Ha/yr.

Keywords: floating seeding, leisure time, outpouring of labor

## RINGKASAN

**GINA MUTIARA CANDRA.** Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Sumatera Selatan tercatat sebagai daerah dengan penghasil padi tertinggi di pulau Sumatera, khususnya pada Kabupaten Ogan Ilir. Jenis lahan sub-optimal yang paling umum digunakan untuk usahatani padi adalah lahan rawa, salah satu cara pemanfaatan lahan rawa lebak menggunakan sistem penyemaian terapung. Keberhasilan usahatani dengan sistem penyemaian terapung ini dapat dipengaruhi oleh waktu dan besarnya curahan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan ilir, (2) Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan ilir, dan (3) Untuk menganalisis besaran waktu luang pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Bangsal, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dengan metode survei pada bulan Desember 2023. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode penarikan contoh menggunakan snowball sampling. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Didapatkan total keseluruhan curahan tenaga kerja sebesar 97,26 HOK/lg/thn. Dimana penggunaan tenaga kerja dari dalam keluarga sebesar 49,28 HOK/lg/thn dan penggunaan tenaga kerja dari luar keluarga sebesar 47,99 HOK/lg/thn. (2) Variabel yang berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja adalah variabel usia, variabel luas lahan dan variabel jumlah tanggungan. (3) Besaran waktu luang yang dimiliki petani adalah sebesar 401,25 HOK/ha. Dimana waktu luang yang dimanfaatkan oleh petani sebesar 34,37 HOK/Ha/thn. Sementara waktu luang yang belum dimanfaatkan oleh petani yaitu sebesar 366,89 HOK/Ha/thn.

Kata kunci: curahan tenaga kerja, penyemaian terapung, waktu luang

**SKRIPSI**

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI  
RAWA LEBAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN  
PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA PEMATANG BANGSAL  
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Gina Mutiara Candra  
05011182025026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI  
RAWA LEBAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN  
PENYEMAIAN TERAPUNG DI DESA PEMATANG BANGSAL  
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Gina Mutiara Candra**  
**05011182025026**

**Indralaya, Mei 2024**

**Pembimbing**



**Eka Mulyana, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197710142008122002**

**Mengetahui,**

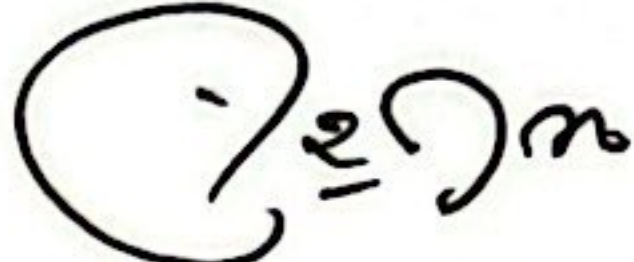


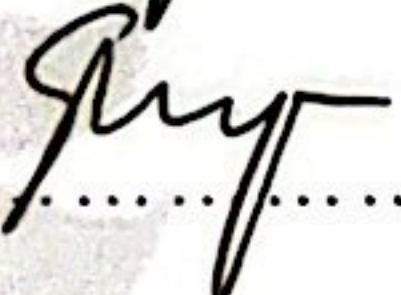
**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



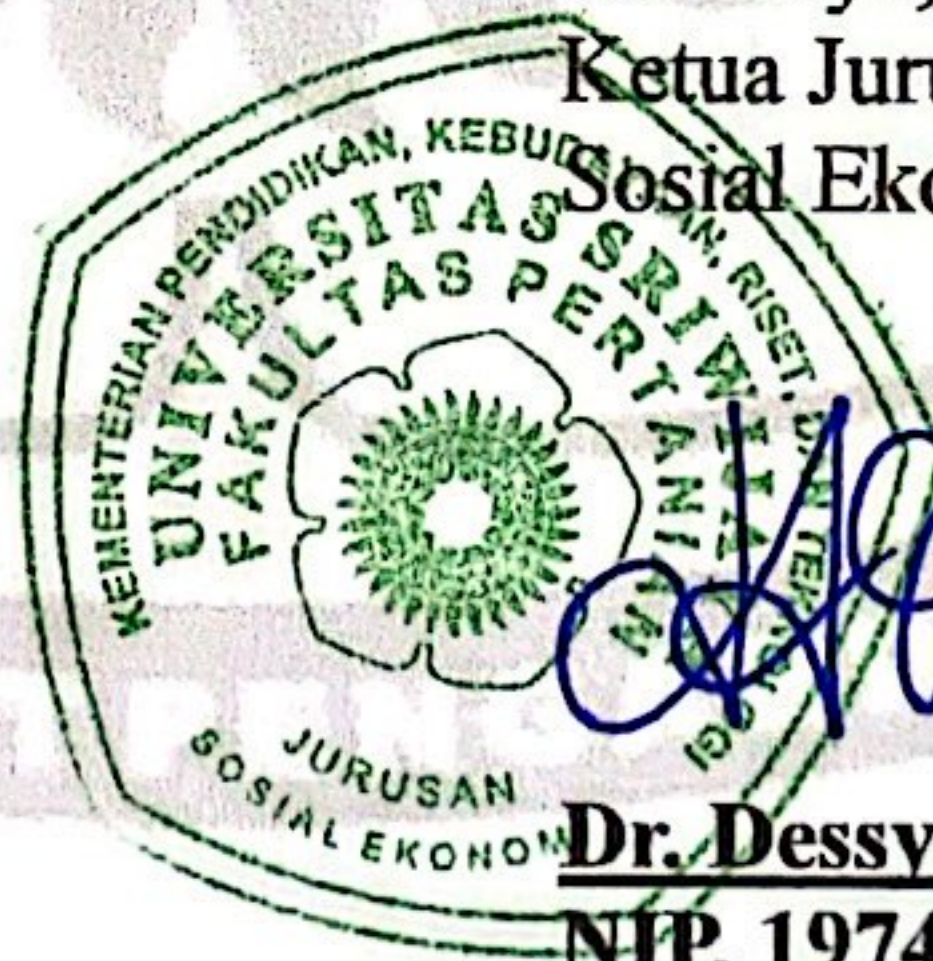
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Gina Mutiara Candra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |                                                                 |            |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001        | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212024    | Sekretaris | (.....  )  |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197708122008122001 | Penguji    | (.....  ) |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197710142008122002          | Pembimbing | (.....  ) |

Indralaya, Mei 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Mutiara Candra

NIM : 05011182025026

Judul : Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Gina Mutiara Candra

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Gina Mutiara Candra lahir pada tanggal 27 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Candra Ajis dan Sasri Rara Wisma. Penulis memiliki satu orang saudara laki-laki yang bernama Reval Pramana Candra.

Penulis mengawali jenjang Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar MI PINK 08 Cibitung lulus pada tahun 2014. Lalu penulis lulus Pendidikan SMP Negeri 1 Tambun Selatan pada tahun 2017 dan lulus pendidikan SMA di SMAS Pusaka Nusantara 2 Bekasi pada tahun 2020 serta melanjutkan Pendidikan saat ini sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Agribisnis kampus Indralaya.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi, diantaranya penulis pernah menjadi anggota HIMA BAJAJ (Keluarga mahasiswa luar Sumatera) pada tahun 2022-2023. Penulis memiliki cita-cita sebagai wirausaha muda di bidang pertanian, agar dapat membuka lebih banyak peluang pekerjaan bagi yang membutuhkan dan juga ini merupakan salah satu hobi saya untuk melakukan bisnis hasil pertanian seperti buah dan sayuran. Tentunya penulis juga ingin membahagiakan kedua orang tua dengan kemampuan yang dimiliki.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua penulis yaitu Ayah Candra Ajis dan Mamah Sasri Rara Wisma, serta adik Reval Pramana Candra, yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi, doa, kasih sayang, nasihat dan perhatiannya kepada saya.
3. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, motivasi, ide dan dorongan semangat serta mengarahkan penulis dari awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan saran, arahan dan izin kepada penulis.
5. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji sidang komprehensif dan penelaah seminar hasil yang memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah seminar proposal yang memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu segala proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
8. Kepala Desa, Para Petani, Pak Bahrul, Pak Basir, Ketua Gapoktan dan seluruh perangkat Desa Pematang Bangsal yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.

9. Kepada Fayzah, Rahmi, Farra, Caca, dan Erika terima kasih telah menjadi teman baik selama berkuliah di UNSRI, memberikan support dan saling menguatkan dalam hal susah maupun senang bersama selama masa studi hingga saat ini.
10. Kepada Ade Arya, Tete Putri, Ka Anzulena, Riyan, dan Ka Nina yang sudah membantu dan memberikan masukan untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada teman-teman baik saya di Bekasi yaitu Fadilla, Tete Karin, Dhea, Aini dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih telah menghibur dan mendukung dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman seperbimbingan yaitu Gofar yang telah banyak membantu dalam proses pra survey penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, terimakasih sudah banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan pembuatan proposal skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun teman-teman yang pembacanya. Semoga Tuhan akan senantiasa melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Indralaya, Mei 2024

Gina Mutiara Candra

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. KONSEPSI Kearifan Lokal.....	6
2.1.2. Konsep Penyemaian Terapung.....	7
2.1.3. Konsep Usahatani Padi.....	8
2.1.4. Konsep Curahan Tenaga Kerja.....	8
2.1.5. Konsep Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan tenaga Kerja.....	9
2.1.6. Konsep Waktu Luang.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	15
3.4. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.5. Metode Pengolahan Data .....	16
3.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	17
3.5.2. Uji Regresi Linear Berganda .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografis Desa.....	21
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Desa.....	21
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	22
4.2. Karakteristik Responden .....	23
4.2.1. Usia Responden .....	24
4.2.2. Pengalaman Bertani .....	24
4.2.3. Luas Lahan Responden.....	25
4.2.4. Jumlah Tanggungan.....	26
4.3. Kearifan Lokal yang Terdapat pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pematang Bangsal.....	26
4.3.1. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Rawa Lebak dengan Menggunakan Sistem Penyemaian Terapung.....	35
4.4. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi .....	38
4.4.1. Uji Asumsi Klasik .....	39
4.4.2. Uji Regresi Linear Berganda .....	42
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
4.4.4. Uji F.....	43
4.4.5. Uji t.....	44
4.5. Waktu Luang Keluarga Petani Padi .....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Pematang bangsal .....	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Pematang Bangsal.....	23
Tabel 4.3. Usia Responden.....	24
Tabel 4.4. Pengalaman Bertani Responden.....	25
Tabel 4.5. Luas Lahan Responden .....	25
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Responden .....	26
Tabel 4.7. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Pematang Bangsal .....	27
Tabel 4.8. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi .....	35
Tabel 4.9. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi .....	38
Tabel 4.10. Hasil Analisis Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>One Sample Kolomogrov-Smirnov</i> .....	39
Tabel 4.11. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.12. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glesjer	42
Tabel 4.13. Hasil analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi dengan Penyemaian Terapung .....	42
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
Tabel 4.15. Hasil Uji F .....	43
Tabel 4.16. Hasil Uji t .....	44
Tabel 4.17. Rata-Rata Perhitungan Waktu Luang Keluarga Petani Padi....	47
Tabel 4.18. Curahan Laktu Luang yang Termanfaatkan Oleh Petani .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian .....	12
Gambar 4.1. Benih dari Hasil Panen Sebelumnya .....	29
Gambar 4.2. Benih yang Sudah direndam .....	29
Gambar 4.3. Proses Pembuatan Rakit dari Berondong dan Reamun.....	31
Gambar 4.4. Rakit yang Sudah di Tebar Benih dan di Apung.....	31
Gambar 4.5. Tunjam Sebagai alat Bantu untuk Menanam .....	33
Gambar 4.6. Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot Test.....	40
Gambar 4.7. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan selatan .....	55
Lampiran 2. Identitas Responden.....	56
Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Dalam keluarga.....	57
Lampiran 4. Curahan Tenaga kerja Luar keluarga.....	59
Lampiran 5. Total Curahan tenaga Kerja Pada Usahatani Padi .....	61
Lampiran 6. Output SPSS Uji Asumsi Klasik .....	62
Lampiran 7. Output SPSS Hasil Regresi Linear Berganda.....	64
Lampiran 8. Waktu Kegiatan Sosial Petani Padi .....	65
Lampiran 9. Total waktu Kegiatan Sosial Petani Padi.....	69
Lampiran 10. Waktu Luang Petani Padi .....	70
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	72

## BIODATA

<b>Nama/NIM</b>	<b>: Gina Mutiara Candra/05011182025026</b>
<b>Tempat/tanggal lahir</b>	<b>: Bekasi/27 September 2002</b>
<b>Tanggal Lulus</b>	<b>: 22 Mei 2024</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Pertanian</b>
<b>Judul</b>	<b>: Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir</b>
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	<b>: Eka Mulyana, S.P., M.Si.</b>
<b>Pembimbing Akademik</b>	<b>: Eka Mulyana, S.P., M.Si.</b>

---

### **Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir**

#### **Analysis of Labor Outpouring For Swampland Rice Farming Based On Local Wisdom With Floating Seeding in Pematang Bangsal Village Pemulutan Selatan District Ogan Ilir Regency**

Gina Mutiara Candra<sup>1</sup>, Eka Mulyana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

#### *Abstract*

*South Sumatra is recorded as the area with the highest rice production on the island of Sumatra, especially in Ogan Ilir Regency. The most common type of sub-optimal land used for rice farming is swamp land, one way of utilizing lowland swamp land is using a floating seeding system. The success of farming with this floating seeding system can be influenced by the time and amount of labor required. The purposes of this search were (1) To analyze how much labor is poured; (2) To analyze the factors that influence the flow of labor; and (3) To analyze the amount of free time in farming. This research was carried out in Pematang Bangsal Village, Pemulutan Selatan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra using a survey method. The data used are primary data and secondary data with a sampling method using snowball sampling. Rice farming using the floating seeding method includes several stages including land processing, sowing, planting, maintenance and harvesting. Based on the research results, it was found that the total expenditure of labor was 97.26 HOK/lg/yr, where the use of labor from within the family was 49.28 HOK/lg/yr and the use of labor from outside the family was 47.99 HOK/lg /yr. The variables that have a real influence*



on the supply of labor are the age variable, the land area variable and the number of dependents variable. Free time that has not been utilized by farmers is 401.25 HOK/ha.

**Keywords:** *floating seeding, leisure time, outpouring of labour*

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana bagi penduduknya peranan pada sektor pertanian menjadi andalan utama mata pencaharian masyarakat, terutama pertanian pada komoditi pangan seperti padi. Tingkat ketergantungan beras di Indonesia cukup tinggi, sehingga seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, konsumsi beras akan meningkat pula. Konsumsi beras nasional pada tahun 2020 rata-rata mencapai 91,2 kg per kapita per tahun. Saat ini produktivitas beras di Indonesia rata-rata 5,13 sampai 5,24 ton per hektar. Agar krisis pangan tidak terjadi, pemerintah memberikan perhatian penuh dalam penyediaan stok untuk kebutuhan konsumsi nasional (Purtanto, 2023). Penanaman komoditi padi telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satunya di daerah Sumatera Selatan yang tercatat sebagai penghasil padi tertinggi di pulau Sumatera pada tahun 2022. Menurut Data BPS Sumatera Selatan (2022), di Sumatera Selatan luas lahan panen padi telah mencapai 516,26 ribu ha dengan total produksi hingga 2,76 juta ton GKG dan produktivitas 53,45 ku/ha. Khususnya pada Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas panen 98.724 Ha dengan total hasil produksi 529.344 ton pada tahun 2022.

Terdapat dua jenis lahan yang dapat digunakan untuk penanaman komoditi padi, salah satunya adalah jenis lahan basah. Berdasarkan tipologinya, terdapat 3 jenis lahan rawa lebak, yaitu lebak pematang dengan kedalaman air <50 cm air bertahan kurang dari 3 bulan, kemudian lebak tengahan dengan tinggi genangan air antara 50-100 cm air dapat bertahan 3-6 bulan, dan lebak dalam dengan genangan air antara >100 cm dimana air dapat bertahan lebih dari 6 bulan. Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam pengolahan lahan sehingga dibutuhkan dibutuhkan teknologi spesifik serta penanganan yang tepat dengan didasarkan atas kondisi dan karakteristik lahan (Waluyo *et al.*, 2004)

Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan geografisnya memiliki lahan rawa lebak yang terluas di Sumatera Selatan dengan luas wilayah sebesar 10.650 ha. Lahan rawa merupakan lahan sub-optimal yang terbentuk karena adanya perbedaan

elevasi yang disebabkan oleh terhambatnya kelancaran air dipermukaan menuju laut. Keadaan hidrotopografi ini secara alami membentuk genangan air sehingga menjadi rawa. Masyarakat Ogan Ilir memanfaatkan lahan rawa lebaknya untuk penanaman komoditi padi. Hasil produksi padinya memiliki nilai potensi ekonomi, hal ini menjadikan Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu pensuplai padi terbesar (Sakir & Fuji, 2022).

Dalam pengolahan rawa lebak terdapat tahapan kegiatan usahatani mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan hingga pada tahap kegiatan panen dan pasca panen. Untuk menjalankan seluruh tahapan kegiatan usahatani tersebut penggunaan jenis Tenaga Kerja (TK) harus dialokasikan dengan tepat terhadap setiap kegiatan usahatani untuk mendapatkan hasil yang optimal, karena penggunaan tenaga kerja berkaitan langsung terhadap hasil produksi dan keberhasilan usahatani yang dijalankan. Tenaga kerja secara umum merujuk pada jumlah dan jenis pekerja dalam suatu sektor maupun organisasi demi menghasilkan barang maupun jasa. Terdapat tiga jenis tenaga kerja yang dikenal dalam melakukan usahatani, yaitu tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita dan tenaga kerja mesin (Damantun *et al.*, 2017).

Besar kecilnya tenaga kerja yang dicurahkan pada kegiatan produktif dapat berhubungan langsung dengan pendapatan yang diperoleh. Curahan waktu kerja yang dikeluarkan oleh petani dan keluarganya dalam kegiatan produktif melakukan usahatani padi maupun kegiatan lainnya merupakan bentuk dari curahan tenaga kerja (Baruwadi, 2012). Curahan tenaga kerja dapat berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga yang melaksanakan kegiatan usahatani dihitung melalui satuan hari orang kerja (HOK). Pengukuran curahan tenaga kerja dilakukan untuk mengetahui apakah waktu, tenaga, dan biaya pada suatu usahatani yang digunakan berjalan efisien atau tidak (Daniel *et al.*, 2014). Adapun menurut Selan & Hutapea (2019), faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi curahan tenaga kerja adalah faktor usia, luas lahan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan. Diluar dari waktu kerja terdapat waktu luang atau waktu bebas yang yang bisa dimanfaatkan petani untuk melakukan berbagai hal, baik untuk beristirahat maupun untuk mengembangkan potensi diri dengan dengan melakukan serangkaian aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakat. Apabila kegiatan yang dilakukan setiap individu

bersifat positif dan dilaksanakan sebagai sarana pengembangan diri makan waktu luang itu bersifat produktif dan bermanfaat (Panjaitan *et al.*, 2016).

Dalam mengelola lahan padi di pedesaan terdapat perlakuan tetap yang selalu diterapkan oleh petani dalam membudidayakan usahataniya dari zaman dahulu dan hal ini telah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar dalam mengolah lahan pertaniannya, kebiasaan yang selalu diterapkan ini disebut dengan istilah kearifan lokal. Kearifan lokal adalah suatu jenis kearifan lingkungan hidup masyarakat setempat untuk menghadapi lingkungan setempat. Kearifan lokal lekat dengan kebudayaan tradisional masyarakat, tradisi yang dimana masyarakat menghargai dan mematuhi suatu aturan sebagai pijakan dalam memutuskan tindakan dan perilaku sehari-hari. Umumnya nilai etika dan moral pada kearifan lokal diajarkan secara turun-temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi baik secara tersirat melalui lisan maupun secara tersurat (Rachmadyanti, 2017).

Desa Pematang Bangsal merupakan salah satu dari 15 desa yang terdapat di Kecamatan Pemulutan Selatan. Di desa ini masih terdapat kearifan lokal yang sudah diturunkan dari nenek moyang terdahulu, yaitu sistem penyemaian terapung atau dikenal dengan istilah *ngambo*. Sistem penyemaian ini menarik untuk diteliti karena media tanam yang digunakan berbeda dengan sistem penyemaian pada umumnya. Sistem penyemaian terapung dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai alternatif solusi yang masyarakat kembangkan untuk memanfaatkan lahan tergenang dengan menggunakan tumbuhan liar sebagai bahan dasar pembuatan rakit atau media tanamnya. Untuk menggunakan sistem penyemaian terapung ini membutuhkan waktu dan tenaga ekstra akan tetapi hasil bibit yang didapatkan selalu berhasil baik.

Dalam kegiatan usahatani, semua tenaga kerja yang digunakan selama proses bertani harus diperhitungkan, baik yang dilakukan oleh tenaga kerja pria, wanita, ataupun tenaga mekanik. Adanya perbedaan jenis kelamin menyebabkan jumlah curahan kerja dalam keluarga petani berbeda-beda. Faktor-faktor seperti umur, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan merupakan parameter yang sangat menentukan besarnya curahan kerja (Setyowati dan Widodo, 2014). Desa Pematang Bangsal merupakan salah satu desa yang hasil produksinya memiliki nilai potensi ekonomi dengan kearifan lokalnya. Namun disamping adanya fenomena kearifan lokal usahatani padi rawa lebak yang ada di

Desa Pematang Bangsal, ternyata masih banyak petani yang belum mengetahui seberapa besar curahan tenaga kerja yang mereka curahkan pada usahatani padi rawa lebaknya dan faktor apa saja yang mempunyai korelasi positif terhadap pencurahan kerja para petani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok kajian tentang “Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berapakah besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar waktu luang pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

3. Menganalisis besaran waktu luang pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung di Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan untuk dapat menambah wawasan, ilmu, pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung, kemudian dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Diharapkan dapat berguna bagi pemerintah ataupun instansi, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait efektivitas penggunaan tenaga kerja dan keputusan dalam memberikan bantuan bagi petani di Desa tersebut.
3. Sebagai sumber informasi untuk peneliti lainnya terkait curahan tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Badan Pusat statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Pemulutan dalam Angka*. Kabupaten Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik.
- Baruwadi, D. 2012. Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Peningkatan Kemandirian Pemuda. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1): 1-2.
- Damantun, M., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 13(1): 169-182.
- Daniel, Hamid, A., & Suyatno, A. 2014. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 3(1): 1-13.
- Diniyanti, D., & Achmad, B. 2017. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3): 274-285.
- Guntur, A., Sayamar, E., & Cepriadi. 2016. Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Huta Gurgur II Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. *JOM Faperta UR*, 3(2): 1-7.
- Hasbi, Lakitan, B., & Herlinda, S. 2017. Persepsi Petani terhadap Budidaya Cabai Sistem Pertanian Terapung di Desa Pelabuhan Dalam, Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 6(2): 126-133.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ina, M. R., & Fatmawati. 2023. Nilai Kearifan Lokal Upacara Panen Padi Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial di Desa Baliledo Sumba Barat. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi MahaRsi*, 5(1): 35-42.
- Is, A., Utari, T. S., & Afrianto, E. 2022. Kontribusi Wanita Tani dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Cermin Alam Kecamatan Vii Koto Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal AGRIFOR*, 21(1): 33-52.
- Kai, Y., Baruwadi, M., & Tolinggi, W. K. 2016. Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA : Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1): 70-78.
- Karokaro, S., Rogi, J. E., Runtuuwu, D. S., & Tumewu, P. 2015. Pengaturan Jarak Tanam Padi pada Sistem Tanam Jajar Legowo. *Cocos*, 6(16): 1-7.
- Kawengian, T., Mandey, J. R., & Waney, N. F. 2015. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-SosioEkonomi*, 15(3): 397-406.

- Kurniawati, F. 2022. *Analisis Curahan tenaga Kerja Usahatani Padi Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Laksono, N. B., Eddy, B. T., & Mardiningsih, D. 2018. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Kopi Robusta di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Agroland*, 25(2): 112-120.
- Mudakir, B., 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 1-10.
- Muhammad, M. 2022. Kearifan Lokal Petani Padi Sawah Di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Holistik*, 15(2): 1-20.
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1): 16-31.
- Noor, I. M. 2013. Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Prespektif Ilmu Pendidikan*, 27(2): 118-127.
- Panjaitan, C., Ismail, R., & Manurung, R. 2016. Pedagang Etnis Tionghoa Lebih Suka Menonton Televisi dan Pedagang Etnis Batak Toba Lebih Suka Mendengarkan Musik: Kajian Tentang Penggunaan Waktu Luang di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia. *Jurnal Empirika*, 1(2): 127-140.
- Purtanto, A. H. 2023. Analisis Impor Beras di Indonesia. *PJEB: Perwira Journal Of Economy & Business*, 3(1): 91-95.
- Rachmadyanti, P. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2): 201-214.
- Sakir, I. M., & F. L. 2022. Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak. *Jurnal Pekommas*, 7(2): 173-184.
- Salim, M. N., Susilastuti, D., & Setyowati, R. 2019. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(1): 1-16.
- Selan, M. F., & Hutapea, A. N. 2019. Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Wanita Tani Padi Sawah di Desa Haekto Kabupaten timor Tengah Utara. *Portal Jurnal Unimor*, 4(4): 58-59.
- Setyowati, R., & Widodo, T. 2014. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja (Kasus Pada petani Padi di Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Bekasi Utara). *Jurnal Agrisia*, 7(10): 1-16.
- Siaga, E., & Lakitan, B. 2021. Pembibitan Padi dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir Di



- Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 6(1): 1-6.
- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tala, O., & Karamoy, H. 2017. Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 6(1): 57-64.
- Thamrin, M., Herman, S., & Hanafi, F. 2012. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang. *Agrium*, 17(2): 85-94.
- Waluyo, Suparwolo, Subowo, & Jumakir. 2004. Karakteristik dan Potensi Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Prngkajian Teknologi Pertanian*, 1(1): 747-758.
- Yigibalom, Y., Lumintang, J., & Paat, C. J. 2020. Sikap Mental Petani dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *Jurnal Holistik*, 13(2): 1-18.
- Zahra, T, A. 2021. *Analisis Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi du Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.